

HUBUNGAN KARAKTERISTIK IBU TERHADAP KEGAGALAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI 0-6 BULAN DI RSU PKU MUHAMMADIYAH BANTULTAHUN 2010

Etiek Nurdiana Cahyaningsih¹ , Nani Kanari, SST² Ika Fitria, S.SiT³

INTISARI

Pemberian ASI eksklusif pada bayi usia 0 – 6 bulan, bagi masyarakat terutama ibu-ibu yang bekerja di luar rumah menjadi satu kendala yang serius. Ibu-ibu yang bekerja di luar rumah mengharapkan bahwa hasil pekerjaannya dapat menambah pendapatan keluarga sehingga dapat mencukupi kebutuhan keluarga sehari-hari. Penghambat dari suksesnya program ASI eksklusif adalah kondisi yang kurang memadai bagi para ibu-ibu yang bekerja (cuti melahirkan yang terlalu singkat), tidak adanya ruang di tempat kerja untuk menyusui atau memompa ASI (Depkes, 2003). Menurut beberapa pendapat ada beberapa faktor yang mempengaruhi kegagalan dalam pemberian ASI eksklusif yaitu : a. Usia, b. Pendidikan, c. Pekerjaan, d. Paritas, e. Usia Nikah dan f. Jenis persalinan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan karakteristik ibu terhadap kegagalan pemberian ASI eksklusif pada bayi 0-6 Bulan di RSU PKU Muhammadiyah Bantul Yogyakarta tahun 2010.

Penelitian ini menggunakan Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif korelasi. Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena itu bisa berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena lainnya (Sukmadinata, 2006:72). Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang mempunyai bayi usia 6 – 9 bulan namun gagal memberikan ASI Eksklusif di usia bayi 0 – 6 bulan, yang hendak mengimunisasikan bayinya pada bulan Agustus 2010 di RSU PKU Muhammadiyah Bantul. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 60 Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik sampling yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2007). Analisis data dengan *Chi Kuadrat*.

Hasil penelitian dapat diketahui karakteristik ibu yang memiliki bayi 0 – 6 bulan di RSU PKU Muhammadiyah Bantul tahun 2010. Diketahui kegagalan pemberian ASI eksklusif berdasarkan karakteristik responden. Terdapat hubungan karakteristik ibu terhadap kegagalan pemberian ASI eksklusif pada bayi 0 - 6 bulan di RSU PKU Muhammadiyah Bantul tahun 2010.

Bagi institusi dan petugas kesehatan serta bidan disarankan perlu adanya penyuluhan yang berkesinambungan ditumbuhkan kesadaran ibu tentang arti pentingnya memberikan masukan pada ibu-ibu yang mempunyai bayi tentang penyebab kegagalan pemberian ASI eksklusif pada bayi 0-6 bulan dan pemberian informasi tentang pentingnya pemberian ASI eksklusif

Kata Kunci : Karakteristik, Kegagalan, Pemberian dan ASI Eksklusif

Daftar pustaka : 20 referensi

¹ Mahasiswa STIKES A Yani Yogyakarta

² Pembimbing 1. Dosen STIKES A Yani Yogyakarta

³ Pembimbing 2. Dosen STIKES A Yani Yogyakarta

The Correlation between Mother's Characteristics and the Failure of Breastfeeding to 0 – 6 Months Old Babies at PKU Muhammadiyah Hospital in Bantul in 2010

Etiek Nurdiana Cahyaningsih¹, Nani Kanari, SST² and Ika Fitria, S.SiT³

Abstract

Breastfeeding to 0 – 6 months old babies was a serious problem for working mothers. The working mothers expected that their wages could contribute to the family income to increase the family welfare. The failure stemmed from the short maternity leave, the unavailability of rooms to breastfeed and to pump out the breast milk (Health Ministry, 2003). There were several factors influencing the failure of breastfeeding, such as the mother's age, education, job, parity, marital age, and the kinds of childbirth. This study aimed at knowing the correlations between the characteristics of mothers and the failure of breastfeeding to 0 – 6 months old babies at PKU Muhammadiyah Hospital in Bantul, Yogyakarta in 2010.

The study adopted the descriptive-correlation method. The descriptive study is a research method which aimed at describing the preexisting phenomenon both natural and man-made. The phenomenon could be in the form of shapes, activities, characteristics, changes, correlations, similarities and differences between one phenomenon to others (Sukmadinata, 2006: 72). The population used in this research were mothers of 6 – 9 months old babies who failed to breastfeed when their babies when they were 0 – 6 months old. The mothers were those who planned to give their babies immunity shots in August 2010 at PKU Muhammadiyah Hospital, in Bantul. 60 samples were taken to represent the population bearing the characteristics. The sampling technique used was total sampling, that is the technique of sample determination where all population are used (Sugiyono, 2007). Chi-square was used to analyze the data.

The study showed that there were correlations between the characteristics of mothers with 0 – 6 months old babies at PKU Muhammadiyah Hospital in Bantul in 2010 with the breastfeeding failure.

The study implied that institutions, paramedics and midwives need to emphasize the awareness about the importance of breastfeeding. Secondly, they need to pose mothers with the possible reasons for the breastfeeding failure. Finally, they need to keep informing mothers about the significance of breastfeeding.

Key Words : Characteristics, Failure, Breastfeeding

Bibliography : 20 references

1. A Student at STIKES A Yani Yogyakarta
2. Main Advisor – A Lecturer at STIKES A Yani Yogyakarta
3. Second Advisor – A Lecturer at STIKES A Yani Yogyakarta